

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN-SARAN, DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini memaparkan perbedaan pengaruh pendekatan mengajar PGD dengan pendekatan mengajar Pola Tradisional terhadap hasil belajar senam siswa SD Jalan Anyar Bandung. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka diperoleh temuan yang telah menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang diutarakan pada rumusan masalah serta telah membuktikan hipotesis penelitian.

Pada akhirnya dapat diajukan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendekatan mengajar PGD dan Pola Tradisional memberikan peningkatan hasil belajar senam yang signifikan baik pada kelompok siswa dengan motor educability rendah maupun pada kelompok siswa dengan motor educability tinggi.
2. Tidak ada perbedaan yang berarti antara pendekatan mengajar senam PGD dengan pola tradisional terhadap hasil belajar senam pada siswa (anak) yang memiliki tingkat motor educability tinggi.
3. Tidak ada perbedaan yang berarti antara pendekatan mengajar senam PGD dengan pola tradisional terhadap hasil belajar senam pada siswa (anak) yang memiliki tingkat motor educability rendah.



## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, selanjutnya diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para guru pendidikan jasmani di SD untuk mengajarkan senam kepada anak didiknya di sekolah, tanpa merasa takut cedera, atau harus dengan peralatan yang standar dan lengkap, karena yang penting adalah penguasaan guru akan berbagai pendekatan mengajar untuk keberhasilan dalam pembelajaran senam.
2. Walaupun pendekatan mengajar PGD dan pendekatan mengajar Pola Tradisional sudah terbukti sama efektifnya tetapi disarankan terlebih dahulu menggunakan pendekatan mengajar PGD, karena terbukti hasil skornya lebih tinggi dibandingkan hasil skor dengan pendekatan mengajar Pola Tradisional. Selain itu pendekatan mengajar PGD memudahkan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran, dan atmosfer kegiatan lebih menarik serta menyenangkan bagi anak-anak.
3. Penelitian mengenai pendekatan mengajar PGD dalam senam masih sedikit jumlahnya, karena itu disarankan kepada peminat penelitian ini untuk meneliti ulang studi ini dengan beberapa penyempurnaan, misalnya :
  - a. Waktu penelitian yang lebih lama ;
  - b. Obyek penelitian yang lebih luas ;
  - c. Menggunakan tim pengamat yang lebih ahli ;
  - d. Menggunakan alat bantu video tape dalam penelitian ;

Selain itu tentunya masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan keterampilan senam (hasil belajar senam), seperti : motivasi, bakat, inteligensi, kesiapan fisik, penyediaan informasi umpan baik, transfer keterampilan, struktur sesi latihan, sarana dan prasarana pembelajaran.

Faktor-faktor di atas merupakan variabel-variabel yang cukup menarik untuk diteliti lebih mendalam, terutama yang berkaitan untuk mengembangkan penguasaan keterampilan senam (hasil belajar senam).

### **C. Implikasi**

Suatu kenyataan bahwa pengajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan jasmani di SD berintikan berbagai macam keterampilan gerak dalam berbagai cabang olahraga termasuk senam. Untuk mengajarkan semua keterampilan yang digariskan dalam kurikulum pendidikan jasmani di SD, para guru pendidikan jasmani harus memiliki kemampuan dalam berbagai macam pendekatan mengajar untuk menjamin efektivitas pembelajaran.

Sejalan dengan penyampaian informasi mengenai hasil penelitian ini, sangatlah tepat apabila guru pendidikan jasmani di SD dan pelatih senam di perkumpulan mengambil inisiatif untuk memilih dan menerapkan suatu pendekatan mengajar/pelatihan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Implikasi dari pendekatan mengajar PGD adalah memudahkan guru/pelatih untuk menetapkan tugas gerak atau materi pelajaran/pelatihan tanpa takut terjadi kecelakaan, dan memudahkan siswa/atlet untuk melaksanakan tugas gerak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Semua siswa/atlet termasuk yang tingkat motor

educabilitynya rendah mampu dan senang melaksanakan tugas gerak, dan juga tetap menantang. Keuntungan lainnya dari pendekatan mengajar PGD adalah tidak terlalu membutuhkan peralatan yang standar, tapi bisa menggunakan alat yang sederhana dan menggunakan peralatan buatan lokal. Tetapi pendekatan mengajar Pola Tradisional bukan berarti tidak boleh dipakai karena terbukti sama efektifnya secara statistik dengan pendekatan mengajar PGD, meskipun nilai rata-rata hasil belajar dengan pendekatan mengajar PGD lebih tinggi. Pendekatan mengajar Pola Tradisional kiranya cocok untuk siswa yang berbakat.

Jadi, kedua pendekatan mengajar ini dapat memberi kontribusi dalam pengayaan dan pengembangan metode guru/pelatih dalam mengajar pendidikan jasmani di SD/di perkumpulan. Dengan semakin beragamnya menggunakan pendekatan mengajar, maka akan berimplikasi terhadap semakin meningkatnya kemampuan yang akan diraih siswa/atlet dalam proses belajar mengajarnya.

